

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menghadapi era globalisasi, pergaulan regional dan internasional yang semakin menglobal menuntut sebuah negara lebih siap dan mampu untuk bersaing dan sekaligus bekerja sama dengan Negara-negara lainnya. Sehingga bangsa Indonesia tetap peduli melaksanakan Pembangunan Nasional disegala bidang, karena pada hakekatnya Pembangunan Nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia. Namun untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan aset pokok yang berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia yang baik tapi jika tidak menggunakan sumber daya alam sebagai unsur utama dalam hidup, maka suatu Negara tidak akan siap menghadapi lingkungan global yang dewasa ini semakin meluas.

Secara ideal, pembangunan sumber daya alam diarahkan untuk memanfaatkan berbagai potensi alam yang ada dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku, sedangkan mengembangkan sumber daya manusia adalah suatu upaya untuk mengembangkan kualitas atau kemampuan sumber daya manusia, agar mampu mengelola dan mengelola sumber daya alam, sehingga dapat digunakan untuk kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan akhir dari pembangunan itu sendiri (Sjafri Mangkuprawira 2009,131).

Dalam konteks sumber daya manusia, dapat dilihat dari dua aspek yakni kualitas dan kuantitas, dimana kualitas menyangkut mutu sumber daya manusia baik dari segi kemampuan fisik maupun kemampuan non fisik (kecerdasan dan mental), Sedangkan kuantitas menyangkut jumlah sumber daya manusia (penduduk) yang memberikan kontribusi terhadap jalannya kegiatan untuk pembangunan.

Data awal kualitas dan kuantitas SDM BKPPD kabupaten Bone Bolango dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Kualitas: pegawai BKPPD kabupaten Bone Bolango telah mengikuti kegiatan diklat sebagai berikut: diklat administrasi simda, diklat perencanaan, diklat analisis kepegawaian, diklat bendahara, diklat barang dan jasa, diklat MC (*master of ceremony*).
2. Kuantitas: Pegawai di BKPPD Kabupaten Bone Bolango berjumlah 39 orang didominasi oleh perempuan yang berjumlah 21 orang dan laki-laki 18 orang. Berdasarkan diklat yang telah diikuti hanya 23 pegawai yang telah mengikuti diklat tersebut.

Pada BKPPD Kabupaten Bone Bolango terdapat struktur organisasi dari kepala badan dan sekretaris, selain itu pula terdapat kelompok jabatan fungsional diantaranya:

1. Sub bagian umum dan kepegawaian,
2. Sub bagian keuangan serta,
3. Sub bagian perencanaan dan pelaporan.

Pembangunan SDM baik dalam arti makro maupun dalam arti mikro maka secara umum yang dimaksud adalah bagaimana mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia itu sendiri. Secara makro pengembangan SDM sangat luas sarasanya, yakni suatu pengembangan yang menyangkut seluruh masyarakat pada suatu daerah atau tempat tertentu dan bukan orang perorang dalam suatu Negara atau masyarakat. Disamping itu sisi lain pengembangan SDM secara makro bagaimana manusia agar dalam memainkan peranya dalam suatu organisasi harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan SDM yang dijamin mutu dan kualitasnya akan mempengaruhi dan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, sehingga secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi hasil yang dicapai. Dalam pengembangan sumber daya manusia dirancang untuk membantu individu, kelompok, dan organisasi secara keseluruhan agar menjadi lebih efektif. Program ini diperlukan orang, pekerjaan, dan organisasi selalu berubah. Perubahan ini disebabkan baik oleh dinamika internal organisasi maupun dinamika faktor-faktor atau kekuatan eksternal (lingkungan eksternal). Perkembangan teknologi misalnya ,mempunyai implikasi terhadap syarat-syarat atau tuntutan pekerjaan (*job requirements*). Kesenjangan antara kemampuan pekerjaan dan tuntutan penyesuaian pengetahuan dan keterampilan serta sikap pekerja, dengan kata lain, diperlukanya peningkatan profesionalisme. (MangkuNegara 2010: 83)

Guna mengoptimalkan peran dan fungsi dari BKPPD Kabupaten Bone Bolango, maka hal penting yang harus diperhatikan oleh manajemen adalah bagaimana membuat pengembangan sumber daya manusia secara sistematis dengan harapan agar tujuan-tujuan yang ditentukan dapat tercapai sebab pengembangan merupakan bidang/kegiatan yang tidak boleh diabaikan oleh sebuah organisasi yang tertuju mempertahankan dan pengembangan eksistensinya termasuk manajemen sumber daya manusianya.

Keberadaan pegawai dalam suatu instansi pemerintah maupun swasta adalah suatu unsur penting dalam suatu organisasi maupun kantor. Adapun bentuk dan kepastian suatu kantor atau organisasi dimana pegawai selalu memegang peranan penting didalamnya. Peranan pegawai yang dimaksud adalah melakukan pekerjaan yang ditugaskan, di dalam pengembangan tugas tersebut seorang pegawai harus memiliki suatu keterampilan (skill) dengan kemampuan yang tinggi. Dengan pengembangan produktifitas kerja karyawan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi akan semakin baik.

Kenyataan dilapangan, dan khususnya pada objek penelitian pada BKPPD Kabupaten Bone Bolango menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia pemerintahan masih banyak mengalami beberapa kendala diantaranya masih banyak keterbatasan kemampuan dan proporsi persebaran sumber daya manusia (SDM) pada hampir semua

tingkatan baik jumlah, bobot dan kompleksitasnya, juga keterbatasan sumber daya manusia professional.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan merumuskan dalam suatu judul **“Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Jumlah pegawai yang ada belum sesuai dengan banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan.
2. Masih banyak pegawai yang belum mengikuti diklat sesuai tugas pokok dan fungsinya
3. Belum adanya kesesuaian antar latar belakang pendidikan dengan tugas pokok dan fungsi

1.3 Rumusan Masalah

Masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan sumber daya manusia di BKPPD Kabupaten Bone Bolango?

2. Bagaimana capaian kinerja aparatur di BKPPD Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Pengembangan sumber daya manusia pada BKPPD Kabupaten Bone Bolango.
2. Capaian kinerja aparatur pada BKPPD Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis, untuk memperoleh pengalaman dari penelitian serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan berpikir penulis tentang masalah yang akan diteliti yang bersifat ilmiah tentang pengembangan sumber daya manusia.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan perencanaan sumber daya manusia dan dapat menjadi kerangka berpikir bagi peneliti lainya guna penelitian lebih lanjut pada masa mendatang sehingga dapat menjadi masukan bagi pimpinan pada objek penelitian untuk lebih meningkatkan pengembangan sumber daya manusia yang ada

sekaligus merupakan implementasi tanggung jawab akademik penulis terhadap Tri Dharma penelitian perguruan tinggi (PT).